

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab kecacatan yang terjadi akibat oleh beberapa faktor-faktor meliputi faktor manusia, mesin, bahan, metode dan lingkungan. Dari faktor manusia terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab utama, penyebab itu adalah operator kurang teliti, operator tidak terlatih, operator tidak memahami SOP, dan operator kurang fokus. Kemudian, dari faktor mesin yang menjadi penyebab terjadinya kecacatan adalah gangguan mesin dan setting mesin. Dari faktor bahan yaitu jahitan tidak sesuai, bahan baku kurang berkualitas dan ukuran bahan baku tidak sesuai spesifikasi. Dilihat dari faktor metode yaitu langkah jahitan lem kurang tepat. Dan apabila dilihat dari faktor lingkungan yang menjadi penyebab terjadi kecacatan yaitu kurangnya pencahayaan dan pengap dan panas.
2. Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa penyebab yang menjadi prioritas utama dilakukannya perbaikan karena memang memiliki nilai RPN tertinggi dibandingkan dengan faktor penyebab yang lainnya. Untuk jenis kecacatan kerusakan pada jahitan lem kemasan penyebab dengan nilai RPN tertinggi adalah bahan baku kurang berkualitas dengan hasil ranking 7 karena dari total jumlah produksi sebanyak 9.011.612 semen terdapat produk cacat sebanyak 4.550 semen dan terdapat 20% atau 910 kecacatan, nilai RPN yang dihasilkan sebesar 252. Jika faktor tersebut tidak diperhatikan untuk dilakukan perbaikan segera dampak yang akan ditimbulkan bagi perusahaan tentunya perusahaan akan mengalami kerugian yang terus meningkat. Jenis kecacatan kerusakan pada kemasan berlubang, faktor penyebab dengan nilai RPN tertinggi adalah bahan baku kurang berkualitas dan ukuran bahan baku tidak sesuai spesifikasi menghasilkan nilai RPN sebesar 162 dan 162. Jika faktor tersebut tidak diperhatikan untuk dilakukan perbaikan segera dampak yang akan ditimbulkan bagi perusahaan tentunya perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk jenis kecacatan kerusakan pada volume isi berlebihan, faktor penyebab yang

memiliki prioritas tertinggi adalah gangguan mesin dengan nilai RPN sebesar 120. Jika faktor tersebut tidak diperhatikan untuk dilakukan perbaikan segera dampak yang akan ditimbulkan bagi perusahaan tentunya perusahaan akan mengalami kerugian yang terus meningkat. Dan jenis kecacatan kerusakan pada ketahanan kertas kemasan, faktor penyebab yang memiliki prioritas tertinggi adalah bahan baku yang kurang berkualitas dengan nilai RPN sebesar 135, jika faktor tersebut tidak diperhatikan untuk dilakukan perbaikan segera dampak yang akan ditimbulkan bagi perusahaan tentunya akan mengalami kerugian yang terus meningkat.

3. Usulan perbaikan yang dibuat untuk PT. Semen Baturaja antara lain yaitu untuk bahan baku kurang berkualitas dengan jenis kecacatan kerusakan pada jahitan lem kemasan yaitu usulan perbaikan yang dilakukan adalah menunjuk penanggung jawab di setiap stasiun kerja untuk memeriksa bahan baku agar sesuai dan mengganti bahan baku yang tidak berkualitas dengan bahan baku baru. Untuk faktor kecacatan kerusakan pada kemasan berlubang, usulan yang diberikan adalah bahan baku kurang berkualitas dengan usulan perbaikan yang dilakukan adalah menunjuk penanggung jawab di setiap stasiun kerja untuk memeriksa bahan baku agar sesuai dan mengganti bahan baku yang tidak berkualitas dengan bahan baku yang baru. Dan usulan yang diberikan adalah ukuran bahan baku tidak sesuai spesifikasi dengan usulan perbaikan yang dilakukan adalah menunjuk penanggung jawab di setiap stasiun kerja untuk memeriksa ukuran bahan baku sebelum proses produksi dilakukan dan mengganti ukuran bahan baku yang tidak pas dengan bahan baku yang sesuai. Untuk faktor kecacatan kerusakan pada volume isi berlebihan, usulan yang diberikan adalah gangguan mesin dengan usulan perbaikan adalah mengganti *sparepart* secara rutin ketika sudah jatuh waktu penggantian *sparepart*, menunjuk penanggung jawab di setiap stasiun kerja untuk memeriksa kondisi mesin, dan mengganti mesin yang sudah tua atau rusak dengan mesin yang baru. Untuk faktor kecacatan kerusakan pada ketahanan kertas kemasan, usulan yang diberikan adalah bahan baku yang kurang berkualitas dengan usulan perbaikan adalah menunjuk penanggung jawab di setiap stasiun kerja untuk memeriksa bahan baku agar sesuai dan mengganti bahan baku yang tidak berkualitas dengan bahan baku baru.

6.2 Saran

Saran yang dibuat untuk perusahaan dalam upaya mengurangi kecacatan produk sehingga dapat meningkatkan produktifitas perusahaan adalah dengan melakukan perbaikan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga bisa lebih memperhatikan lingkungan fisik kerja dan lingkungan sekitarnya lebih detail dan lebih terarah, kondisi karyawan atau operator dan kinerja karyawan atau operator yang dinilai baik atau buruk dalam melakukan suatu pekerjaan. Kemudian memperhatikan bahan baku pembuatan kemasan agar memiliki kualitas yang tetap terjaga.

Dalam upaya perbaikan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai target yang dituju dan diinginkan. Akan tetapi semua itu dapat benar-benar membantu jika ada aksi nyata yang dilakukan perusahaan yang secara *continue* dan sesuai prosedur yang telah diterapkan. Karena semua akan menjadi tidak berguna ketika tidak adanya aksi nyata dan perubahan baru yang harus dilakukan perusahaan untuk menanggulangi permasalahan kecacatan proses pengemasan produk semen ini terutama pada kemasan kantong semen tipe PCC pada perusahaan PT. Semen Baturaja.